

Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Serina¹, Afrizal Nilwan²

¹ Akuntansi ; Universitas Bandar Lampung ; Jl Zainal Abidin Pagar Alam No.26, Labuhan Ratu, Kedaton, 35142, Bandar Lampung, telp 085838473966 ; e-mail : sherina120900@gmail.com

² Akuntansi ; Universitas Bandar Lampung ; Jl Zainal Abidin Pagar Alam No.26, Labuhan Ratu, Kedaton, 35142, Bandar Lampung, telp 0812-7915-010 ; e-mail : afrizal.nilwan2017@gmail.com

Korespondensi: sherina120900@gmail.com

Diterima: 17 Maret 2022; Review: 12 April 2022; Disetujui: 30 April 2022

Cara sitasi: Serina, Nilwan A. 2022. Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Jurnal Online Insan Akuntan. Vol. 7 (1): 39-50.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh perputaran modal kerja dan perputaran piutang terhadap profitabilitas pada Usaha Kecil dan Menengah (UMKM) Prayit Furniture di desa Blitarejo, Pringsewu. Data penelitian yang digunakan adalah data kuantitatif yang diperoleh dari laporan keuangan triwulan tahun 2014-2021. Sampel dipilih menggunakan metode purposive sampling dengan total sampel 32 data keuangan triwulan dari 8 tahun periode. Metode analisis yang digunakan yaitu deskriptif statistik. Data diuji dengan menggunakan SPSS 26. Hasil penelitian secara simultan semua variabel independen (Perputaran Modal Kerja (X1) dan Perputaran Piutang (X2)) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen (Profitabilitas *Return On Asset* (ROA)). Hal ini menunjukkan bahwa kedua variabel independen memiliki pengaruh terhadap profitabilitas.

Kata kunci: Perputaran Modal Kerja, Perputaran Piutang dan Profitabilitas (*Return On Asset*).

Abstract: This study aims to examine the effect of working capital turnover and receivables turnover on profitability in Small and Medium Enterprises (MSMEs) Prayit Furniture in Blitarejo village, Pringsewu. The research data used is quantitative data obtained from the 2014-2021 quarterly financial statements. The sample was selected using purposive sampling method with a total sample of 32 quarterly financial data from an 8 year period. The analytical method used is descriptive statistics. The data were tested using SPSS 26. The results of the study simultaneously all independent variables (Working Capital Turnover (X1) and Accounts Receivable Turnover (X2)) had a positive and significant effect on the dependent variable (Profitability Return On Assets (ROA)). This shows that the two independent variables have an influence on profitability.

Keywords: Working Capital Turnover, Accounts Receivable Turnover and Profitability (*Return On Assets*).

1. Pendahuluan

Secara umum laporan keuangan (*financial statements*) dalam akuntansi adalah laporan yang berisi pencatatan keuangan dan transaksi-transaksi yang terjadi dalam sebuah perusahaan atau bisnis, biasanya meliputi transaksi pembelian ataupun penjualan dan transaksi-transaksi lainnya yang memiliki nilai ekonomis dalam suatu pencatatan keuangan. Salah satu permasalahan yang sering terjadi yaitu perputaran modal dan perputaran piutang terhadap profitabilitas yang tidak seimbang dan biasanya disebabkan oleh piutang dan modal kerja yang meningkat tetapi tidak sesuai dengan profitabilitas .

“Semakin baik rasio profitabilitas, maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan” Fahmi (2014). Munawir (2014) profitabilitas dapat diartikan sebagai cara menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Munawir (2014) perputaran modal kerja sendiri dapat digunakan dalam menilai keefektifitasan modal kerja itu sendiri. Modal kerja sendiri secara terus-menerus berputar dalam keuangan suatu perusahaan (*going concern*) hal ini berlangsung secara terus-menerus karena digunakan untuk membiayai kegiatan operasi sehari-hari. Pitter (2017). Perputaran piutang bagian terpenting dalam perusahaan sebab perputaran piutang dapat meningkatkan profitabilitas. Piutang merupakan hal yang harus selalu menjadi perhatian perusahaan, karena dengan semakin meningkatnya penjualan kredit, piutang pun akan semakin meningkat.

Fenomena yang terkait dengan profitabilitas pada suatu usaha yaitu dalam menjalankan aktivitas usahanya, perusahaan perlu memperhatikan profitabilitas. Profitabilitas adalah salah satu masalah yang sangat penting bagi perusahaan dan profitabilitas juga dapat dijadikan acuan bagi setiap perusahaan apakah perusahaan tersebut berhasil dalam mengatur keuangannya atau tidak dalam memperoleh laba. Penelitian ini penting dilakukan agar dapat mengetahui apakah profitabilitas dipengaruhi oleh perputaran Modal kerja dan Piutang, dalam usaha mikro kecil menengah (UMKM). Agar dapat meminimalisir penutupan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) yang diakibatkan oleh profitabilitas yang tidak sesuai dengan perputaran modal kerja dan perputaran piutang yang ada.

Tinjauan Pustaka

Landasan Teori

Menurut Kasmir (2014) “Rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan tersebut dalam mencari keuntungan. Rasio seperti ini juga memberikan tingkat efektivitas manajemen sebuah perusahaan”. Rasio yang seperti ini dapat mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang diperuntukan terhadap besar dan kecilnya tingkat keuntungan yang dapat diperoleh dalam kaitannya dengan penjualan ataupun investasi (Fahmi, 2014).

Return On Asset (ROA)

Return On Asset (ROA) menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari asset yang digunakan. (ROA) merupakan rasio yang terpenting di antara rasio profitabilitas yang ada. Rumus *Return On Asset* (ROA) adalah sebagai berikut:

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Berdasarkan rasio profitabilitas diatas, maka peneliti menggunakan pengukuran *Return On Asset* (ROA) Hal ini didasarkan pada pertimbangan bahwa ROA mengukur keefektifitasan perusahaan dalam menghasilkan laba, sehingga memberikan gambaran bagi para investor dalam mengambil keputusan investasi.

Teori Perputaran Modal Kerja

Menurut Munawir (2014) perputaran modal kerja digunakan untuk menilai keefektifan modal kerja. Untuk menilai keefektifan modal kerja dapat digunakan ratio antara total penjualan dengan jumlah modal kerja rata-rata. Rasio ini menunjukkan hubungan antara modal kerja dengan penjualan akan menunjukkan banyaknya penjualan yang dapat diperoleh perusahaan (dalam jumlah rupiah) untuk tiap modal kerja. Modal kerja secara terus-menerus berputar di dalam perusahaan selama

perusahaan masih beroperasi (*going concern*), hal ini karena di gunakan untuk membiayai operasi sehari-hari. Pimpinan perusahaan harus menjaga agar besarnya modal kerja tersebut tepat, tidak berlebihan dan tidak kurang dari semestinya, karena terlalu banyak modal kerja akan mengakibatkan adanya modal kerja yang mengganggu dan sebaliknya terlalu sedikit modal kerja akan menimbulkan kesulitan bagi perusahaan di dalam membiayai kegiatan operasionalnya. Menurut Hery (2017) perputaran modal kerja (*working capital turnover*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur keefektifan modal kerja (asset lancar) yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan penjualan. Rumus perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$\text{Perputaran Modal Kerja} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Modal kerja bersih}}$$

Teori Perputaran Piutang

Piutang adalah hak menagih (klaim) berupa uang, barang atau jasa dari kreditur (pemberi pinjaman) dalam bentuk tunai kepada debitur (penerima pinjaman) yang bersedia melunasinya pada waktu yang akan datang. Perputaran piutang merupakan hasil bagi dari penjualan piutang bersih dengan piutang usaha rata-rata. Hal ini mengukur seberapa sering piutang usaha dikonversi menjadi kas dalam suatu periode. Menurut Kasmir (2014) perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode. Perputaran piutang merupakan salah satu faktor yang menentukan besar kecilnya keuntungan yang diperoleh perusahaan, jika melakukan pengelolaan piutang dengan baik, antara lain kemungkinan perusahaan dapat membayar semua kewajibannya tepat waktu dan memungkinkan perusahaan tersebut untuk dapat beroperasi dengan lebih efisien karena tidak ada kesulitan untuk memperoleh barang dan jasa yang diperlukan, dimana secara tidak langsung akan berdampak pada tingkat perolehan keuntungan perusahaan yang bersangkutan. Sebaliknya apabila tingkat perputaran piutang rendah, maka akan terjadi kelebihan piutang dan perusahaan akan mengalami kebangkrutan.

Menurut Kasmir (2014) perputaran piutang dapat dihitung dengan membandingkan antara penjualan dengan rata-rata penjualan. Rumus sebagai berikut:

$$\text{Perputaran piutang} = \frac{\text{Penjualan bersih}}{\text{Rata-rata piutang}}$$

Pengembangan Hipotesis

Hipotesis 1 :

Perputaran Modal secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas pada Usaha Kecil dan Menengah (UMKM) Prayit Furniture di desa Blitarejo, Pringsewu.

Hipotesis 2 :

Perputaran piutang secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas pada Usaha Kecil dan Menengah (UMKM) Prayit Furniture di desa Blitarejo, Pringsewu.

2. Metode Penelitian

2.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang berbentuk replica dari penelitian sebelumnya dengan objek penelitian dan waktu yang berbeda. Penelitian ini menggunakan analisis Laporan Keuangan triwulan yang dikhususkan pada perputaran modal kerja, perputaran piutang terhadap profitabilitas pada UMKM. Dengan variabel

independen yaitu : Perputaran Modal Kerja (X1), Perputaran Piutang (X2) dan variabel dependen Profitabilitas (Y).

2.2 Populasi dan Teknik Pengumpulan Sampel

Berdasarkan sifatnya jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data penelitian yang berupa angka atau laporan keuangan. Sumber data dalam penelitian ini adalah Data Primer yaitu data yang diperoleh dengan mengadakan pengamatan secara langsung pada perusahaan serta melakukan wawancara langsung dengan pihak pimpinan dan sejumlah personil yang ada kaitannya dengan penelitian ini. Data Sekunder yaitu data yang diperoleh dengan mengumpulkan dokumen-dokumen beserta arsip-arsip yang ada kaitannya dengan penelitian ini. Data ini meliputi data berupa laporan keuangan UMKM Prayit Furniture di desa Blitarejo, Pringsewu tahun 2014-2021.

2.3 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka , metode ini dimaksudkan untuk mendapatkan data yang tidak terdapat dalam objek penelitian dengan mempelajari buku dan literatur yang berkaitan dengan penelitian ini. Beserta melakukan turun lapangan secara langsung dan mewawancarai pemilik UMKM.

2.4 Definisi Operasional Variabel

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Ukuran	Skala
Perputaran modal kerja (X1)	Penjualan bersih Modal kerja	$\frac{\text{Penjualan bersih}}{\text{Modal kerja}}$	Rasio
Perputaran piutang (X2)	Penjualan bersih Rata-rata piutang	$\frac{\text{Penjualan bersih}}{\text{Rata-rata piutang}}$	Rasio
Profitabilitas (Y)	Laba bersih setelah pajak dan asset	$\frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total asset}} \times 100\%$	Rasio

Sumber: Diolah oleh penulis, 2022

3. Hasil dan Pembahasan

Statistik Deskriptif

Hasil statistik deskriptif untuk penelitian ini yang terdiri perputaran modal kerja dan perputaran piutang sebagai variabel independen dan profitabilitas sebagai variabel dependen.

Tabel 2. Hasil Statistik Deskriptif

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Perputaran Modal Kerja	32	1,20	2,64	2,1759	,38350
Perputaran Piutang	32	4,10	13,08	8,3175	2,34824
Profitabilitas	32	18,47	38,46	30,3172	4,98482
Valid N (Listwise)	32				

Sumber: Data diolah dengan SPSS, 2022

Statistik deskriptif ini menunjukkan adanya nilai minimum, nilai maksimum, mean, dan data standar deviasi masing-masing variabel. Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui

bahwa pada variabel perputaran modal kerja dengan jumlah data 32 diperoleh nilai minimum 1,20 yang dimiliki UMKM Prayit Furniture pada tahun 2020 di laporan triwulan yang ke-1, serta nilai maksimum sebesar 2,64 yang dimiliki UMKM Prayit Furniture pada tahun 2016 dilaporan triwulan yang ke-2, nilai mean 2,1759 dan standar deviasi 0,38350.

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa pada variabel perputaran piutang dengan jumlah data 32 diperoleh nilai minimum 4,10 yang dimiliki UMKM Prayit Furniture pada tahun 2020 di laporan triwulan yang ke-3, serta nilai maksimum sebesar 13,08 yang dimiliki UMKM Prayit Furniture pada tahun 2014 dilaporan triwulan yang ke-3, nilai mean 8,3175 dan standar deviasi 2,34824.

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa pada variabel profitabilitas dengan jumlah data 32 diperoleh nilai minimum 18,47 yang dimiliki UMKM Prayit Furniture pada tahun 2020 di laporan triwulan yang ke-3, serta nilai maksimum sebesar 38,46 yang dimiliki UMKM Prayit Furniture pada tahun 2019 dilaporan triwulan yang ke-4, nilai mean 30,3172 dan standar deviasi 4,98482.

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan sebagai persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis linier berganda yang berbasis *Ordinary Least Square* (OLS). OLS merupakan metode regresi yang meminimalkan jumlah kesalahan (*error*) untuk mencapai asumsi Best Linear Ustimator (BLUE).

Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel independen, variabel dependen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak (Imam, 2012: 160). Selain itu juga digunakan uji asumsi kolmogorov-Smirnov (K-S).

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	4,39317117
Most Extreme Differences	Absolute	,124
	Positive	,124
	Negative	-,060
Test Statistic		,124
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data diolah dengan SPSS, 2022

Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas artinya antara variabel independen yang terdapat dalam model regresi memiliki hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna. Multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinearitas yaitu adanya hubungan linier antara variabel independen dalam model regresi.

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas
Uji Multikolinieritas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Perputaran Modal Kerja	,529	1,891
	Perputaran Piutang	,529	1,891

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber: Data diolah dengan SPSS, 2022

Uji Autokorelasi

Autokorelasi merupakan korelasi antara anggota obeservasi yang disusun menurut waktu dan tempat. Uji Autokorelasi adalah sebuah analisis statistik yang dilakukan untuk mengetahui adakah korelasi variabel yang ada didalam model prediksi dengan perubahan waktu.

Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,473 ^a	,223	,170	4,54213	1,812

A. Predictors: (Constant), Perputaran Piutang, Perputaran Modal Kerja

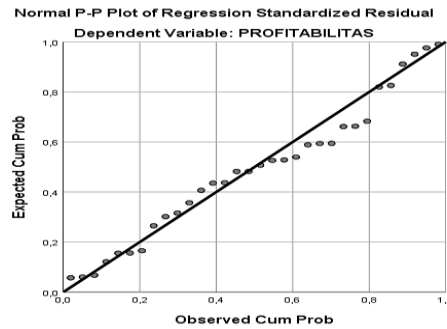
B. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber: Data diolah dengan SPSS, 2022

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka diperoleh nilai Durbin Watson sebesar 1,812. Pada UMKM Prayit Furniture besarnya DW-tabel : dl (batas bawah) = 1,309 ; du (batas atas) = 1,573 ; 4-dl = 2,691; dan 4-du = 2,427. Dengan demikian, Durbin Watson berada antara du dan 4-du, yaitu $1,573 < 1,812 < 2,427$. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah varian dari residual yang tidak sama pada semua pengamatan didalam model regresi. Heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi.



Sumber: Data diolah dengan SPSS, 2022

Gambar 1. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Analisis Data

Analisis Regresi Linier Berganda

Hipotesis dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh variabel perputaran modal kerja dan perputaran piutang terhadap profitabilitas dengan menggunakan regresi linier berganda. Berdasarkan hasil olahan data analisis regresi linier berganda dapat dilihat pada tabel 6 dibawah ini:

Tabel 6. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	17,491	4,715		3,710	,001
	Perputaran Modal Kerja	7,863	2,925	,605	2,688	,012
	Perputaran Piutang	-,515	,478	-,243	-1,078	,290

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber: Data diolah dengan SPSS, 2022

Dari nilai-nilai koefisien diatas, persamaan regresi yang dapat disusun untuk variabel perputaran modal kerja dan perputaran piutang adalah :

$$y = 17,491 + 7,863X_1 + -,515 X_2 + e$$

Dimana :

y = Profitabilitas

X₁ = Perputaran Modal Kerja

X₂ = Perputaran Piutang

e = Error

Dari tabel 6, maka persamaan regresi linear tersebut dapat digambarkan sebagai berikut :

1. Konstanta (a) sebesar 17,491 ini menunjukkan jika perputaran modal kerja (X₁) dan perputaran piutang (X₂) adalah nol.
2. Perputaran Modal kerja memiliki koefisien regresi sebesar 7,963 setiap peningkatan perputaran modal kerja sebesar 1% dengan asumsi variabel lain

tetap, maka akan menyebabkan profitabilitas *Return On Asset* (ROA) mengalami kenaikan sebesar 7,963 kali.

Perputaran Piutang memiliki koefisien regresi sebesar -0,515 setiap peningkatan perputaran piutang sebesar 1% dengan asumsi variabel lain tetap, maka akan menyebabkan nilai profitabilitas *Return On Asset* (ROA) mengalami penurunan sebesar 0,515 kali.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai koefisien determinasi adalah antara nol sama satu. Nilai R^2 yang merupakan kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas, nilai yang mendekati satu variabel-variabel independen memberikan semua informasi yang di butuhkan untuk memperdiksi variasi variabel dependen.

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,473 ^a	,223	,170	4,54213

A. Predictors: (Constant), Perputaran Piutang, Perputaran Modal Kerja

B. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber: Data diolah dengan SPSS, 2022

Berdasarkan tabel 7 dapat dihitung bahwa dari hasil perhitungan diperoleh nilai koefisien determinasi Adjusted R Square pada UMKM Prayit Furniture di desa Blitarejo Kec. Gadingrejo Kab Pringsewu Prov. Lampung periode 2014 - 2021 sebesar 0,170. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan menjelaskan variabel independen yaitu perputaran modal kerja dan perputaran piutang terhadap variabel dependen yaitu profitabilitas (ROA) yang dapat diterangkan oleh model persamaan ini sebesar 17 % sedangkan sisanya sebesar 83% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel penelitian.

Uji Hipotesis

Uji T

Pengujian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel bebas (perputaran modal kerja dan perputaran piutang) berpangaruh positif atau negative terhadap profitabilitas (ROA) pada UMKM Prayit Furniture di desa Blitarejo Kec Gadingrejo Kab Pringsewu Prov Lampung periode 2014-2021 pada tingkat signifikansi $\alpha=5\%$ secara terpisah atau parsial.

Tabel 8. Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji T)

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17,491	4,715		3,710	,001
	Perputaran Modal Kerja	7,863	2,925	,605	2,688	,012
	Perputaran Piutang	-,515	,478	-,243	-1,078	,290

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber: Data diolah dengan SPSS, 2022

Berdasarkan tabel 6 dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pengaruh Perputaran Modal Kerja (X1) terhadap Profitabilitas *Return On Asset* (ROA) (Y) . Hasil pengujian yang telah dilakukan dapat dilihat bahwa Perputaran Modal kerja memiliki koefisien regresi sebesar 2,688 dengan nilai probabilitas (Sig.) sebesar 0,012 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05, maka Perputaran Modal kerja memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas *Return On Asset* (ROA) pada UMKM Prayit Furniture di desa Blitarejo Kec. Gadingrejo Kab. Pringsewu Prov. Lampung.
2. Pengaruh Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas *Return On Asset* (ROA). Hasil pengujian yang telah dilakukan dapat dilihat bahwa Perputaran Piutang memiliki koefisien regresi sebesar -1,078 dengan nilai probabilitas (Sig.) sebesar 0,290 yang lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05, maka ini berarti Perputaran Piutang memiliki pengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap Profitabilitas *Return On Asset* (ROA) pada UMKM Prayit Furniture di desa Blitarejo Kec. Gadingrejo Kab. Pringsewu Prov. Lampung.

Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas *Return On Asset* (ROA).

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan dapat dilihat bahwa Perputaran Modal kerja memiliki koefisien regresi sebesar 2,688 dengan nilai probabilitas (Sig.) sebesar 0,012 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05, maka Perputaran Modal kerja memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas *Return On Asset* (ROA) pada UMKM Prayit Furniture di desa Blitarejo Kec. Gadingrejo Kab. Pringsewu Prov. Lampung. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan Perputaran Modal Kerja maka akan terjadi kenaikan pula pada profitabilitas, sebaliknya jika Perputaran Modal Kerja menurun maka akan mengalami penurunan pula terhadap profitabilitas. Didukung oleh penelitian Ariefa Pranadhani (2019) dimana Perputaran Modal Kerja berpengaruh positif terhadap profitabilitas *Return On Asset* (ROA).

2. Pengaruh Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas *Return On Asset* (ROA).

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan dapat dilihat bahwa Perputaran Piutang memiliki koefisien regresi sebesar -1,078 dengan nilai probabilitas (Sig.) sebesar 0,290 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05, maka Perputaran Piutang memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap Profitabilitas *Return On Asset* (ROA) pada UMKM Prayit Furniture di desa Blitarejo Kec. Gadingrejo Kab. Pringsewu Prov. Lampung. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan pada Perputaran Piutang maka akan terjadi penurunan terhadap profitabilitas, sebaliknya jika terjadi penurunan pada Perputaran Piutang maka akan terjadi kenaikan terhadap profitabilitas faktor lain yang menyebabkan Perputaran Piutang negatif dikarenakan adanya tingkat perputaran piutang yang terlalu rendah sehingga memerlukan waktu yang cukup lama untuk ditagih dalam bentuk uang tunai dan pemberian syarat kredit yang terlalu ketat yang mana perusahaan lebih mengutamakan keselamatan kredit dari pada mempertimbangkan profitabilitas. Syarat kredit yang dimaksud adalah batas waktu pembayaran yang ditetapkan perusahaan. Didukung oleh peneliti Jesica Martha (2020)

dimana secara parsial Perputaran Piutang berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas *Return On Asset* (ROA).

4. Kesimpulan

Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan hasil penelitian pada UMKM Prayit Furniture di desa Blitarejo Kec. Gadingrejo Kab. Pringsewu Prov. Lampung dengan mengolah sampel laporan keuangan triwulan 2014 – 2021 mengenai perputaran modal kerja dan perputaran piutang terhadap profitabilitas *return on asset* (ROA) dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Perputaran Modal Kerja (X1) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas *Return On Asset* (ROA) (Y) pada UMKM Prayit Furniture di desa Blitarejo Kec. Gadingrejo Kab. Pringsewu Prov. Lampung. Hal ini disebabkan karena UMKM mengolah perputaran modal kerja dengan cepat dan efisien, sehingga modal kerja tersebut kembali cepat dan dapat digunakan untuk operasional UMKM laba.

2. Perputaran Piutang (X2) memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap Profitabilitas *Return On Asset* (ROA) (Y) pada UMKM Prayit Furniture di desa Blitarejo Kec. Gadingrejo Kab. Pringsewu Prov. Lampung. Faktor lain yang menyebabkan Perputaran Piutang negatif dikarenakan adanya tingkat perputaran piutang yang terlalu rendah sehingga memerlukan waktu yang cukup lama untuk ditagih dalam bentuk uang tunai dan pemberian syarat kredit yang terlalu ketat yang mana perusahaan lebih mengutamakan keselamatan kredit dari pada mempertimbangkan profitabilitas. Syarat kredit yang dimaksud adalah batas waktu pembayaran yang ditetapkan perusahaan.

3. Secara simultan semua variabel independen (Perputaran Modal Kerja (X1) dan Perputaran Piutang (X2)) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen (Profitabilitas *Return On Asset* (ROA)). Hal ini menunjukkan bahwa kedua variabel independen memiliki pengaruh terhadap profitabilitas.

Referensi

- Calhyalningsih, D. Al. (2017). Pengaruh perputaran kals, perputaran piutang, dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada perusahaan food and beverage yang terdaftar di BEI periode 2012-2015.
- Deni, Irmal. 2014. Pengaruh Tingkat Perputaran Kals, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi : Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAIH) Riau*
- Falhm, Irham. 2014. Analisis Laporan Keuangan. Bandung : Alfabeta
- Ghozali, Imam. 2005. Aplikasi Analisis Multivariante dengan program SPSS, Bandung
Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Ghozali, Imam. 2011. Aplikasi Analisis Multivariante dengan Program SPSS, BP
Universitas Diponegoro, Semarang.
- Hery. (2017). Teori Akuntansi Pendekatan Konsep Dan Analisis. Jakarta:
Grafindo.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2018). Standar Akuntansi Keuangan. (PSAK) No.
2: Laporan Arus Kas. Jakarta: IAI.
- Kalmit. (2014). Analisis Laporan Keuangan. Edisi Satu. Cetakan Ketujuh.
Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kostini, N., Dali, R. M., & Andriani, E. (2018). PENGARUH MODAL KERJA
TERHADAP PROFITABILITAS PADA KOPERASI "X" BANDUNG.
*Bispreneur: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Administrasi Bisnis dan
Kewirausahaan*, 3(1), 63-72.
- Munawir, S. (2014). Analisis Laporan Keuangan. Edisi Keempat. Cetakan
Kelima. Yogyakarta: Liberty.
- Permadi, O. 2013. Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas
Pada Usaha Kecil Dan Menengah Di Indonesia
- Permadi, Al. S. (2014). Implementasi pengelolaan modal kerja dalam
meningkatkan profitabilitas: Studi pada UMKM " UD Palsi Malju"
Peternakan Ayam Petelur Kabupaten Blitar (Doctoral dissertation,
Universitas Islam Negeri Malulana Malik Ibrahim)

- Salrdimaln, Al.M. (2012). Interalksi dan Motivalsi Belaljalr. Yogyalkalrtal: PT Raljal Grafindo Persaldal.
- Susilalwalti, Al., & Sukalbumi, R. M.(2016). Pengalruh Perputalraln Persedialaln, Perputalraln Piutalng Daln Perputalraln Kals Terhaldalp Profitalbilitals Paldal UKM Keripik Singkong Sehi.
- Sulistiowalti, E. (2009). Pengalruh perputalraln piutalng daln persedialaln terhaldalp profitalbilitals paldal perusalhalaln malnufalktur yalng listing di Bursal Efek Jalkalrtal (BEJ) talhun 2004-2006. Pengalruh perputalraln piutalng daln persedialaln terhaldalp profitalbilitals paldal perusalhalaln malnufalktur yalng listing di Bursal Efek Jalkalrtal (BEJ) talhun 2004-2006/Endalng Sulistiowalti.
- Sugiyono. 2014. Metode Penelitaln Bisnis. Allfalbetal, Balndung